



PENGAWASAN SELAMA ANESTESIA DAN OPERASI

RSUD DR.M. ZEIN
PAINAN

Nomor Dokumen :
040 / SPO-RSUD /
06 / I / 2019

Nomor Revisi :
01

Halaman : 1/2

STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL
(SPO)

Tanggal Terbit :
20 Januari 2019

Ditetapkan Oleh,
Direktur



PENGERTIAN

Tindakan pemantauan yang dilakukan personil anestesia selama tindakan anestesia, baik anestesia umum, regional maupun monitored anesthesia care.

TUJUAN

Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk :


1. Peningkatan kualitas pelayanan anestesi terhadap pasien.
2. Deteksi dini bila terjadi komplikasi dan penatalaksanaan yang biasanya terjadi cepat selama anestesia.
3. Memastikan jalan nafas, ventilasi, oksigenasi, kardiovaskuler, dan temperature tubuh pasien adekuat dan sesuai sepanjang anestesia.

KEBIJAKAN

Berdasarkan SK direktur tentang Pedoman penyelenggaraan pelayanan anestesi dan therapy intensif di RSUD Dr.M.Zein Painan. NO.800/06.001/RSUD-PS/ I /2019.Tanggal 02 Januari 2019

PROSEDUR

1. Pemantauan adekuatnya jalan nafas dan ventilasi selama anestesia :
 - a. Pengamatan tanda klinis (kualitatif) seperti pergerakan dada, observasi reservoir breathing bag, dan auskultasi jalan nafas.
 - b. Bila tersedia ventilasi dapat di monitor secara kuantitatif dan pemantauan end tidal CO₂.
 - c. Pada keadaan ventiasi dikendalikan dengan mesin anestesia, bila tersedia, hidupkan alarm untuk mendeteksi adanya kebocoran system pernapasan.
 - d. Pasien dalam anestesia regional atau MAC, adekuat tidaknya ventilasi diamati melalui tanda klinis kualitatif seperti yang telah disebutkan terdahulu.

 <p>RSUD DR.M. ZEIN PAINAN</p>	<p>PENGAWASAN SELAMA ANESTESIA DAN OPERASI</p>		
<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</p>	<p>Nomor Dokumen : 040 / SPO-RSUD / 06 / I / 2019</p>	<p>Nomor Revisi : 01</p>	<p>Halaman : 2/2</p>
<p>PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemantauan adekuat tidaknya oksigenisasi selama anestesia: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemantauan perubahan warna kulit pasien bila terjadi desaturasi dengan penerangan cahaya yang baik. b. Bila tersedia, pemantauan oksimetri denyut (pulse oksimetri) selama anestesia umum dengan menggunakan mesin. c. Bila tersedia, gunakan oxygen analyzer untuk memantau konsentrasi oksigen pada system pernapasan pasien dan hidupkan aliran low oxygen saturation. 3. Pemantauan adekuat tidaknya fungsi sirkulasi pasien : <ol style="list-style-type: none"> a. Pemantauan tekanan darah arterial dan denyut jantung, bila memungkinkan selama 5 menit. b. Pemantauan EKG secara kontinu mulai dari sebelum induksi anestesia. c. Setiap pasien yang mendapat anestesi, selain dari metode pemantauan dengan perabaan denyut nadi auskultasi bunyi jantung. 4. Pemantauan suhu tubuh selama anestesia. <ol style="list-style-type: none"> a. Bila suhu tubuh pasien diperlukan, atau diantisipasi akan terjadi, suhu tubuh pasien sebaiknya dipantau selama anestesia. b. Bila diperlukan, tersedia alat yang dapat membantu suhu tubuh pasien. c. Hasil pemantauan diatas dicatat pada rekam medis anestesia pasien. 		
<p>UNIT TERKAIT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. IGD 2. KSM Anestesi 3. KSM Terkait Pembedahan 4. Rawat Inap 		
<p>DOKUMEN TERKAIT</p>	<p>Jadwal Operasi</p>		